

Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2015-2024

Raisyah Zahra Aslamiyah^{1*}, Dina Novita²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
aslamiyahraisyah@gmail.com

Received 20 Agustus 2025 | Revised 15 September 2025 | Accepted 15 Oktober 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2015-2024. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil melalui website resmi Sido Muncul dan Bursa Efek Indonesia mengenai laporan keuangan dan harga saham PT Sido Muncul Tbk Tahun 2015-2024. dengan alat analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa Kebijakan Hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2015-2024. Kontribusi bagi investor adalah Tidak hanya melihat dari struktur hutang perusahaan, tetapi juga menganalisis kinerja keuangan secara menyeluruh, termasuk tren pendapatan, pertumbuhan laba, dan manajemen risiko perusahaan. selain itu, gunakan periode waktu yang lebih panjang untuk menangkap dinamika jangka panjang dan mengurangi fluktuasi tahunan yang bisa bersifat musiman atau temporer.

Kata Kunci: Kebijakan Hutang; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this research is to analyze the influence of debt to asset ratio and return on asset partially and simultaneously to price to book value of PT Jamu and pharmacy Sido Muncul Tbk year 2015-2024. This research method uses secondary data take through Sido Muncul official website and indonesia stock exchange about financial report and stock price of PT Sido Muncul Tbk year 2015-2024. With descriptive statistic analysis tool, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis test, and determination coefficient test (R^2). Based on the analysis result, it is concluded that Debt to Asset Ratio partially has no significant effect on Firm Value. Return on Asset partially has a significant effect on firm value. Debt to Asset Ratio and Return on Asset simultaneously have significant effect to Company Value at PT. Jamu and Pharmacy Sido Muncul Tbk Year 2015-2024. Contributions for investors are Not only looking at the company's debt structure, but also analyzing overall financial performance, including revenue trends, profit growth, and company risk management. in addition, use a longer time period to capture long-term dynamics and reduce annual fluctuations that can be seasonal or temporary.

Keywords: Debt Policy; Profitability; Firm Value

PENDAHULUAN

Dalam bidang keuangan, salah satu aspek penting dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan adalah bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap nilai perusahaan tersebut. Salah satu rasio yang banyak digunakan untuk mencerminkan nilai pasar terhadap nilai buku perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini menunjukkan sejauh mana investor menghargai kekayaan bersih perusahaan. PBV yang tinggi mencerminkan keyakinan pasar terhadap prospek positif perusahaan, sedangkan nilai PBV yang rendah dapat mengindikasikan penilaian pasar yang kurang menguntungkan atau bahkan mengarah pada potensi *undervaluation*.

Penilaian terhadap PBV tidak lepas dari pengaruh indikator keuangan tertentu. Di antaranya adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), yang menggambarkan tingkat pembiayaan aset perusahaan melalui utang, serta *Return on Asset* (ROA), yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimiliki. Keduanya merupakan elemen penting dalam analisis fundamental perusahaan yang sangat diperhatikan oleh investor maupun pihak manajemen.

Pada industri farmasi, seperti halnya PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk, stabilitas dan efisiensi keuangan sangat krusial karena tingginya kebutuhan modal, terutama untuk kegiatan riset dan pengembangan, serta kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang berlaku. Sepanjang tahun 2015 hingga 2024, perusahaan ini mengalami perubahan nilai PBV yang cukup signifikan, mencerminkan dinamika persepsi pasar yang berubah-ubah terhadap nilai perusahaan tersebut. Hal ini mendorong perlunya analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor keuangan yang turut membentuk nilai PBV.

Salah satu aspek yang relevan untuk dianalisis adalah struktur keuangan perusahaan, yang direpresentasikan melalui DAR. Penelitian oleh Kanza (2020) mengungkapkan bahwa DAR dapat memengaruhi persepsi investor terhadap tingkat risiko dan kesehatan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada nilai PBV. Sementara itu, indikator profitabilitas seperti ROA telah terbukti secara empiris memiliki keterkaitan positif dengan PBV, karena perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba cenderung lebih menarik di mata investor (Hamidah & Hariadi, 2023).

Meski demikian, berbagai penelitian sebelumnya belum menunjukkan hasil yang sepenuhnya konsisten. Sebagian studi menyatakan bahwa DAR berdampak negatif terhadap PBV, sementara pengaruh ROA tidak selalu signifikan. Hal ini sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Satria dan Sari (2024) yang berfokus pada sektor makanan dan minuman. Perbedaan hasil tersebut membuka peluang untuk melakukan kajian lebih lanjut, khususnya di sektor farmasi yang memiliki karakteristik berbeda dengan industri lainnya.

Banyak penelitian terdahulu cenderung menyamaratakan hasil tanpa memperhatikan perbedaan sektoral. Padahal, seperti yang diungkap oleh Purnomo et al. (2024), setiap industri memiliki struktur dan dinamika tersendiri yang memengaruhi hubungan antar variabel keuangan. Selain itu, sebagian besar studi juga tidak memperhitungkan jenis kepemilikan perusahaan, seperti perbedaan antara perusahaan terbuka dan tertutup, yang sejatinya dapat berdampak pada kebijakan keuangan dan akhirnya terhadap nilai perusahaan itu sendiri (Lestari & Amaniyah, 2022).

PT. Sido Muncul menjadi subjek yang menarik untuk dikaji karena keberhasilannya bertahan dan berkembang di tengah tantangan industri kesehatan, termasuk saat pandemi COVID-19. Keunikan perusahaan ini terletak pada kombinasi produk tradisional dan farmasi modern yang menjadikannya menonjol di pasar. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan bahwa PBV perusahaan ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum banyak dianalisis secara mendalam dalam literatur sebelumnya.

Selama satu dekade terakhir, industri farmasi di Indonesia mengalami perkembangan yang cenderung positif, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan preferensi terhadap produk berbasis bahan alami. Sido Muncul, dengan produk herbalnya, menjadi salah satu pelaku utama dalam tren tersebut. Walaupun faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi global juga berpengaruh terhadap PBV, penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada faktor internal perusahaan, yaitu DAR dan ROA, karena keduanya berada dalam kendali langsung manajemen perusahaan.

Tabel 1 Hasil DAR, ROA dan PBV

Tahun	DAR (%)	ROA (%)	PBV (x)
2015	7,07	15,65	3,19
2016	7,69	16,08	3,60
2017	8,31	16,90	3,57
2018	13,03	19,89	3,58
2019	13,38	22,88	1,60
2020	16,31	24,26	1,34
2021	7,32	30,99	1,34
2022	14,11	27,07	1,55
2023	12,97	24,43	2,15
2024	11,47	29,72	1,97

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta pada website resmi perusahaan PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2015-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2020:199) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

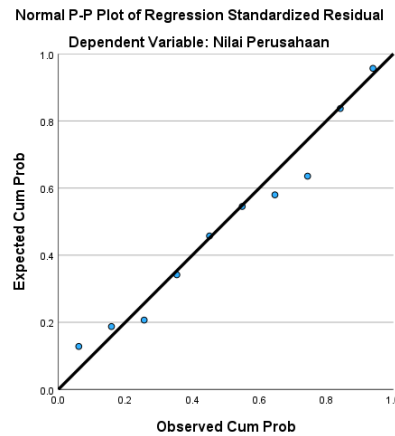
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Hutang	10	7.07	16.31	11.1662	3.31095
Profitabilitas	10	15.65	30.99	22.7885	5.55409
Nilai Perusahaan	10	1.34	3.60	2.3894	.98184
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, menyajikan hasil uji statistik deskriptif yang didasarkan pada data laporan keuangan selama 10 tahun (2015-2024).

- a. Kebijakan Hutang
Maka diketahui nilai minimumnya adalah 7.07, nilai maximumnya adalah 16.31, nilai meannya adalah 11.1662, dan nilai standar deviatonnya adalah 3.31095.
- b. Profitabilitas
Maka diketahui nilai minimumnya adalah 15.65, nilai maximumnya adalah 30.99, nilai meannya adalah 22.7885, dan standar deviationnya adalah 5.55409.
- c. Nilai Perusahaan
Maka diketahui nilai minimumnya adalah 1.34, nilai maximumnya adalah 3.60, nilai meannya adalah 2.3894 dan nilai standar deviationnya adalah 98184.

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2021:196) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel *pengganggu* atau *residual* memiliki distribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas P-Plots

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, jadi dapat disimpulkan bahwa pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2021:157) Uji multikolonieritas yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

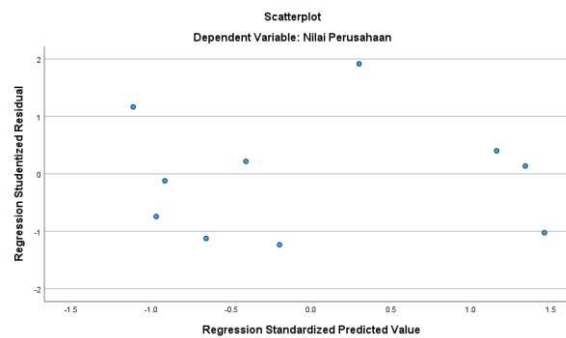
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.242	.850		7.340	<,001		
	DAR	-.071	.058	-.239	-1.212	.265	.878	1.139
	ROA	-.134	.035	-.760	-3.857	.006	.878	1.139

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil analisis *Collinearity statistics* untuk *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel sebesar $1.139 < 10$ dan nilai setiap *Tolerance* dari setiap variabel $0,878 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021:178) Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scetterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telak diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar menunjukkan bahwa titik-titik data tidak membentuk pola tertentu dan tersebar diatas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021:162) bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* (DW test).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 ^a	.761	.693	.54375	1.714

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Hutang

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,714. Dengan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 10 tahun (n=10) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka pada tabel *Durbin Watson* diperoleh (dU = 1,6413 dan dL = 0,6972) dilihat bahwa 1,6413 < 1,714 < 2,3587 sesuai dengan ketentuan dU < d < 4 - dU yang dapat disimpulkan pengujian tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2020:247) Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik atau turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediksi dimanipulasi. Uji analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.242	.850		7.340	<,001		
	Kebijakan Hutang	-.071	.058	-.239	-1.212	.265	.878	1.139
	Profitabilitas	-.134	.035	-.760	-3.857	.006	.878	1.139

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dari hasil perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = (6.242) + (- 071) \text{ DAR} + (- 134) \text{ ROA} + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui arti dari koefisien regresi

1. Nilai Konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar 6.242 hal ini menunjukkan jika kebijakan hutang dan profitabilitas diasumsikan konstan maka variabel dependen nilai sebesar 6.242%
2. Nilai Kebijakan Hutang
Nilai koefisien regresi untuk variabel Kebijakan Hutang yaitu sebesar - 071. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan DAR meningkat 1%, maka variabel Nilai Perusahaan akan naik sebesar - 0,071% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah konstan (bernilai 0).
3. Nilai Profitabilitas
Nilai koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas sebesar - 0,134. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1% , maka variabel Nilai Perusahaan akan naik sebesar - 0,134% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah konstan (bernilai 0).

Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2021:147) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. nilai koefisien ini berkisar antara nol dan satu.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 ^a	.761	.693	.54375	1.714

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Hutang

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (KD) = R²×100% diperoleh dari R² yaitu KD = 0,873 × 100% = 87,3% yang artinya menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sebesar 0,127 (100% - 87,3%) yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Uji Statistik T (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2021:219) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 6. Uji T (Parsial)

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.242	.850		7.340	<.001		
	Kebijakan Hutang	-.071	.058	-.239	-1.212	.265	.878	1.139
	Profitabilitas	-.134	.035	-.760	-3.857	.006	.878	1.139

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

- a) Pada variabel kebijakan hutang nilai t_{hitung} sebesar -1.212. Dengan tingkat signifikan 5% (0,005/2 = 0,025) dan derajat kebebasan (dk) = n-k-1 = 7, nilai t_{tabel} adalah 2,36462. karena t_{hitung} (-1.212) < t_{tabel} (2,36462) dan nilai signifikan sebesar 0,265 > 0,05 maka H₀1 diterima dan H_a1 ditolak. Ini berarti koefisien variabel kebijakan hutang (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- b) Pada variabel profitabilitas dapat dilihat tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3.857 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,005/2 = 0,025) dan derajat kebebasan (dk) = n-k-1 = 7 adalah

2,36462. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} (-3.857) > t_{tabel} (2,36462)$ dan nilai signifikan sebesar 0,006 dimana $(0,006) < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti koefisien variabel profitabilitas (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Uji Statistik F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2021:218) bahwa Uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen semuanya atau salah satu yang mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 7. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.607	2	3.303	11.173	.007 ^b
	Residual	2.070	7	.296		
	Total	8.676	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Hutang

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11.173 dengan nilai signifikan sebesar 0,007 sedangkan untuk mencari F_{tabel} jumlah sampel (n) = 10, jumlah variabel independen (k) = 2, taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Untuk mencari F_{tabel} yaitu :

$F_{tabel} = (k:n-k)$

$F_{tabel} = (2:8)$

$F_{tabel} = 4,46$

Karena nilai $F_{hitung} (11.173) > F_{tabel} (4,46)$ dan nilai signifikan 0,007. Karena nilai signifikan (0,007) < taraf signifikans 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan model regresi layak digunakan untuk penelitian.

Pembahasan

Hasil uji parsial (uji t) untuk variabel kebijakan hutang dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} (-1.212) < t_{tabel} (2,36462)$. Selain itu, nilai signifikan sebesar 0,265 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, koefisien variabel kebijakan hutang (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Kebijakan hutang mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam pembiayaan aset. Dalam struktur modal dengan proporsi hutang yang terlalu rendah tidak selalu efisiensi, apabila jika menilai bahwa penggunaan hutang tersebut tidak meningkatkan nilai ekonomis. Temuan ini sejalan dengan (Rita Satria & Raha Dhita Prawita Sari, 2024) hasil penelitiannya berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Hasil uji parsial (uji t) variabel profitabilitas dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} (-3.857) > t_{tabel} (2,36462)$. Sementara itu, nilai signifikan sebesar 0,006 dimana $(0,006) < (0,05)$. Kondisi ini menyebabkan hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, koefisien variabel profitabilitas (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, berarti perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien dan produktif. Hal ini mendorong persepsi positif terhadap perusahaan, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan nilai pasar perusahaan. Temuan ini sejalan dengan (Purnomo et al., 2024) hasil penelitian bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022.



Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015-2024, diperoleh nilai $F_{hitung} (11.173) > F_{tabel} (4,46)$. Secara sistematis, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,007. Karena nilai signifikan (0,007) < taraf signifikan 0,05 maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menguji apakah kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015-2024.

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Hal ini didukung oleh nilai $t_{hitung} (-1.212) < t_{tabel} (2,36462)$ serta nilai signifikan sebesar $0,265 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Yang artinya semakin rendah hutang, maka semakin sedikit kewajiban perusahaan dimasa yang akan datang dan baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap perusahaan (Pracihara, 2021).
2. Berdasarkan Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Ini terlihat dari nilai $t_{hitung} (-3.857) > t_{tabel} (2,36462)$ dan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, dimana setiap kenaikan ROA maka akan meningkatkan PBV yang artinya perusahaan menunjukkan kemampuan untuk mengelola keuangan yang merupakan bagian dari tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f), dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (11.173) > F_{tabel} (4,46)$, serta nilai signifikan $0,007 < taraf signifikan 0,05$. Dengan demikian, hipotesis H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Pengantar Manajemen*. 6.
- Asnawi, S. K. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Perusahaan*. In *Modul Pengantar Manajemen Keuangan* (Vol. 2, Nomor Kb 2).
- Novita, D. (2025). *Financial Freedom Cara Cerdas Mengatur Keuangan Sejak Dini*. *Sustainability (Switzerland)*, 182.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan* (M. . Djalil (Ed.)). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 Edisi 10*. Universitas Diponegoro.
- Harahap, D. A., & Amanah, D. (2018). *Pengantar Manajemen*. Alfabeta.
- Hasan, S., Made Santi, N. D., Nugroho, H., Muniarty, P., Amruddin, Santoso, A., Sarjana, S., Afandi, A., Puspito Sari, Y., Akhmad Tarigan, B., & Solehudin. (2022). *Pengantar Manajemen*. In *Pt. Global Eksekutif Teknologi* (Nomor September).
- Kashmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Octovian, R. (2025). *Investasi Saham* (S. I. Savitri (Ed.)).
- Silaban, F. S. (2025). *Pengantar Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan*.
- Sembiring, L. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (S. M.T (Ed.)). Alfabeta.
- Suryani, L., Karlina, D., & Cay, S. (2020). *Pengantar Manajemen* (Nomor 1).
- Andhani Destian, W. N. R. (2021). *Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk*
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 312–328.

- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan* (M. . Djalil (Ed.)). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 Edisi 10*. Universitas Diponegoro.
- Hamidah, J. H., & Hariadi, B. (2022). Pengaruh Return On Assets (Roa), Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price To Book Value (Pbv) Saham. *Reaksi*, 3(2), 419–431.
- Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas*. 3(1).
- In. (2021). *The Effect Of Financial Performance And Good Corporate Governance On Stock*. 6(2), 93–105.
- Kashmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Lestari, I. P., & Amaniyah, E. (2022). Pengaruh Return On Equity, Debt To Asset Ratio, Earning Per Share, Total Asset Turnover Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (Jkim)*, 1(4), 412–420. <https://doi.org/10.21107/jkim.v1i4.13499>
- Mardiana, S., & Dewi, I. K. (2021). *Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt . Arwana Citramulia*. 1(1), 117–129.
- Maymunah, F., & Karmiyati, S. (2024). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013–2022. *Jurnal Ilmiah Perkusi*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v4i1.39149>
- Mediyanti, S., Indah, M., Astuti, I. N., Eliana, E., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Periode 2017-2020). *Bisma Cendekia*, 2(3), 163–172. <https://doi.org/10.56473/bisma.v2i3.98>
- Miftakul Huda, Budi Supriatono Purnomo, Imas Purnamasari, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jsm (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 15(1), 71–85.
- Musfiro, L. F., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1705–1718.
- Nugraha, N. M., Fitria, B. T., Puspitasari, D. M., & Damayanti, E. (2020). Does Earning Per Share Affected By Debt To Asset Ratio And Debt To Equity Ratio? *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(10), 1199–1209.
- Oktani, N., & Benarda. (2024a). Pengaruh Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research And Development Student*, 2(1), 184–198.
- Oktani, N., & Benarda. (2024b). Pengaruh Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research And Development Student*, 2(1), 184–198. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.622>
- Pracihara, S. M. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4, 1–10.
- Purnomo, A. K., Kartika Sari, U., & Nuralizah, A. (2024). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022. *Owner*, 8(2), 1759–1767. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1969>
- Peranginangin, A. M., & Berkat Firman Lase. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(1), 50–60. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i1.69>
- Pramesty, C. E., & Luthfi, A. M. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Pt. Astra Internasional Tbk. Periode 2013-2023. *Jorapi : Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 2333–2344.
- Rahayu, U., & Triyanto, E. (2022). Pengaruh Roa, Eps, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-

2020. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(2), 149–162.
- Riana, P. S., & Sairin. (2024). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(1), 1241–1250.
- Rita Satria, & Raha Dhita Prawita Sari. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2388–2399. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V6i4.1327>
- Silaban, F. S. (2025). *Pengantar Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (S. M.T (Ed.)). Alfabeta.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi 52 | A K U N T A N S I* 7, 52–70.
- Yuliana, L. A., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 2(2), 110–125.